

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTIK, DAN HAMBATAN
YANG DIALAMI APOTEKER TERKAIT PEMBUANGAN
SAMPAH OBAT DI APOTEK WILAYAH SURABAYA**



GALUH YALA PRAMESTHI

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2022

Lembar Pengesahan

**Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Hambatan yang Dialami
Apoteker Terkait Pembuangan Sampah Obat Di Apotek
Wilayah Surabaya**

SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**Galuh Yala Pramesthi
NIM : 051811133122**

**Usulan Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 16 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D.

NIP. 197810072002122002

Pembimbing Serta



apt. Arie Sulistvarin, S.Si., M.Pharm.

NIP. 197202231998022001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Galuh Yala Pramesthi

NIM : 051811133122

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Hambatan yang Dialami Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat di Apotek Wilayah Surabaya

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Galuh Yala Pramesthi

051811133122

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Galuh Yala Pramesthi

NIM : 051811133122

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Hambatan yang Dialami Apoteker terkait

Pembuangan Sampah Obat di Apotek Wilayah Surabaya

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Galuh Yala Pramesthi

051811133122

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Hambatan yang Dialami Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat di Apotek Wilayah Surabaya” dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Proses penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D dan Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm. selaku dosen pembimbing atas dukungan, bimbingan dan telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA.
3. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D.
4. Ketua Departemen Farmasi Praktis, Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
5. Ibu Dr. apt. Yuni Priyandani, Sp.FRS dan Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. selaku dosen penguji atas segala masukan dan saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. apt. Nuzul Wahyuning Diah, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Para dosen dan civitas akademika KBK Farmasi Komunitas atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ketua PD IAI Jawa Timur, Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Apoteker yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.

10. Keluarga penulis, Ayah (Bari) dan Mama (Dwi Ningsih), Adik (Almh. Hafizah Dwi Zahirah), keluarga besar Mbah Darmo, dan keluarga besar Mbah Gito Suwarno yang telah memberikan doa, cinta, dukungan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan, terutama Via, Niken, Cladita, Vani, Mia, Mbak Miyah, dan Sabil yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, dan menjadi pendengar yang baik selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Flakka 2018, Flakka kelas B, dan Tim Penelitian *Public Health* yang telah berjuang bersama selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala hal baik yang telah kita lakukan dan semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya.

Penulis

RINGKASAN

Pengetahuan, Sikap, Praktik, dan Hambatan yang Dialami Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat di Apotek Wilayah Surabaya

Galuh Yala Pramesthi

Produk farmasi seperti obat-obatan banyak mengandung bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dan dibuang dengan benar. Sampah obat yang harus dibuang atau dimusnahkan adalah obat yang telah kadaluwarsa, obat yang telah rusak, dan juga obat yang kemasan primernya rusak (World Health Organization, 1999; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Manusia dan hewan dapat terkontaminasi dengan meminum air yang tercemar limbah pembuangan obat (Michael *et al.*, 2019). Selain itu, pembuangan sampah obat yang tidak benar juga memicu terjadinya penyalahgunaan obat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab (World Health Organization, 1999). Sisa dan kemasan obat/medis menjadi salah satu penyumbang sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) rumah tangga di Kabupaten Sleman dengan persentase 66% (Iswanto, Sudarmadji, Wahyuni and Sutomo, 2016). Terkait pembuangan sampah obat, WHO dan FDA telah membuat petunjuk tentang cara yang tepat dalam membuang sampah obat. Pada tanggal 1 September 2019, BPOM bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) juga sudah mencanangkan program “Ayo Buang Sampah Obat” untuk mengedukasi masyarakat terkait cara pembuangan sampah obat yang benar dan mengajak masyarakat agar dapat mengembalikan sampah obat ke apotek-apotek bertanda khusus.

Surabaya merupakan kota di Jawa Timur dengan jumlah apotek terbanyak, yaitu 651 apotek (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, salah satu tugas apoteker di apotek adalah terkait pemusnahan obat. Apoteker dapat melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pembuangan sampah obat yang baik, sehingga perilaku masyarakat yang kurang tepat dalam pembuangan sampah obat dapat dibenahi. Namun, sebelum melakukan pemberian informasi tentunya apoteker harus memiliki dasar pengetahuan dan perilaku yang baik dalam pembuangan sampah obat sendiri.

Penelitian-penelitian mengenai pembuangan sampah obat yang dilakukan oleh apoteker masih banyak dilakukan di luar Indonesia. Di Indonesia sendiri, adanya penelitian terkait pembuangan sampah obat oleh apoteker masih terbatas. Penelitian yang sebelumnya juga pernah dilakukan di Surabaya menunjukkan hasil jika pengetahuan apoteker terkait pembuangan sampah obat masuk dalam kategori baik (87,2%; n=75), sikap apoteker terkait pembuangan sampah obat juga masuk dalam kategori baik (98,8%; n=85), namun untuk praktiknya masih dalam kategori cukup (84,9%; n=73), sedangkan untuk hambatan belum dilakukan penelitian (Prabansari, 2020). Peran apoteker sebagai profesi yang paling mengerti tentang obat sangat penting terkait pembuangan sampah obat. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, praktik, dan hambatan yang dialami apoteker terkait pembuangan sampah obat di apotek wilayah Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan inferensial dengan pendekatan secara *cross-sectional* yang dilakukan secara *offline* di apotek-apotek terpilih wilayah Surabaya dengan menggunakan kuisioner berupa lembaran kertas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen kuisioner disusun berdasarkan hasil studi literatur (World Health Organization, 1999; Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016; Food and Drug Administration, 2021) dan adopsi dari penelitian yang pernah dilakukan (Albaroodi, 2019; Michael *et al.*, 2019; Mwita, Ngonela and Katabalo, 2019; Prabansari, 2020; Alghadeer and Al-Arifi, 2021). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, praktik, dan hambatan yang dialami apoteker terkait pembuangan sampah obat di apotek. Variabel pengetahuan dan praktik dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang, variabel sikap dikategorikan menjadi positif dan negatif, sedangkan variabel hambatan dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian dilakukan juga analisis hubungan antara variabel pengetahuan dengan sikap, sikap dengan praktik, dan juga pengetahuan dengan praktik.

Berdasarkan hasil penelitian pada 144 apoteker, sebanyak 86 (59,7%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik, sebanyak 142 (98,6%) memiliki sikap yang positif terkait pembuangan sampah obat di apotek, sebanyak 104 (72,2%) memiliki praktik yang baik dalam melakukan pembuangan sampah obat di apotek, dan sebanyak 84 (58,3%) memiliki hambatan dalam kategori sedang dalam melakukan pembuangan sampah obat di apotek. Hasil analisis korelasi menggunakan uji korelasi Spearman's rho menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ($p=0,023$; $r=0,189$); sikap dengan praktik ($p=0,000$; $r=0,292$); dan pengetahuan dengan praktik apoteker terkait pembuangan sampah obat ($p=0,008$; $r=0,220$).

Penelitian menunjukkan jika pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker dalam melakukan pembuangan sampah obat sudah masuk dalam kategori baik, namun sebagian apoteker masih menemui hambatan yang masuk dalam kategori sedang. Perlu adanya solusi baik dari pemerintah maupun organisasi profesi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang ditemui oleh para apoteker dalam melakukan pembuangan sampah obat ini. Adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker dalam penelitian ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan, dimana pengetahuan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi sikap individu terhadap suatu hal. Selanjutnya sikap individu ini dapat mempengaruhi tindakan atau praktik individu. Pengetahuan yang dimiliki individu juga dapat mempengaruhi tindakan atau praktik individu secara langsung karena pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk tindakan individu (Notoatmodjo, 2014).

ABSTRACT

Knowledge, Attitude, Practice, and Barriers of Medicine Disposal among Community Pharmacists in Surabaya

Galuh Yala Pramesthi

Pharmaceutical products such as medicines contain many chemicals that can pollute the environment if not managed and disposed properly. Besides that, the remains of drugs that are disposed of offhandedly can be misused. Pharmacist, as a healthcare professional who are expert on drugs, has duties and responsibilities in properly medicine disposal. Pharmacists must have good knowledge and behavior toward medicine disposal. This cross-sectional study aimed to assess knowledge, attitude, practice, and barriers of medicine disposal among community pharmacists in Surabaya. The data were collected using a paper self-administered questionnaire that had been tested for its validity and reliability. The questionnaire was circulated offline through pharmacies in Surabaya using a simple random sampling technique. Of 175 pharmacies visited, pharmacists in 109 pharmacies agreed as respondents in this study (response rate=62.3%). The total of participants was 144 because there were 29 pharmacies had two pharmacists and 3 pharmacies had three pharmacists. The Spearman's Rho correlation test was conducted to assess the correlation between knowledge, attitude, and practice. The results showed that most of respondents had good knowledge (n=86; 59.7%), positive attitude (n=142; 98.6%), good practice (n=104; 72.2%), and medium barriers (n=84; 58.3%) about medicine disposal. Significant correlations were shown among knowledge, attitude, and practice ($p<0.05$). Collaboration between pharmacists, government, and professional organizations is needed to resolve the barrier about medicine disposal.

Keywords: barriers, community pharmacist, medicine disposal, Theory of Knowledge-Attitude-Practice (KAP).

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Obat	6
2.2 Tinjauan Sampah Obat	6
2.3 Tinjauan Pembuangan Sampah Obat	7
2.3.1 Pembuangan Sampah Obat di Indonesia menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016	7
2.3.2 Pembuangan Sampah Obat Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Indonesia menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2015	7
2.3.3 Pembuangan Sampah Obat di Indonesia menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 tahun 2019	8
2.3.4 Pembuangan Sampah Obat menurut <i>World Health Organization</i> (WHO) (World Health Organization, 1999)	9

2.3.5 Pembuangan Sampah Obat menurut <i>Food and Drug Administration</i> (FDA)	12
2.3.6 Pembuangan Sampah Obat di Indonesia menurut Pedoman Pengelolaan Obat Rusak dan Kedaluwarsa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)	13
2.4 Definisi Apotek	15
2.5 Tinjauan tentang Apoteker	15
2.5.1 Definisi Apoteker	15
2.5.2 Tugas dan Kewajiban Apoteker di Apotek	15
2.6 Teori Perilaku	16
2.7 Tinjauan tentang Pengetahuan	16
2.8 Tinjauan tentang Sikap	17
2.9 Tinjauan tentang Praktik	18
2.10 Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	19
2.11 Tinjauan tentang Hambatan	19
2.12 Studi Literatur	19
2.12.1 Pengetahuan Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat	19
2.12.2 Sikap Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat	20
2.12.3 Praktik Apoteker dalam Melakukan Pembuangan Sampah Obat	21
2.12.4 Hambatan yang dialami Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	23
3.1 Kerangka Konseptual	23
3.2 Deskripsi Kerangka Konseptual	23
3.3 Hipotesis Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis Penelitian	25
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
4.3 Sumber Data Penelitian	25
4.4 Populasi	25
4.5 Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	25
4.5.1 Sampel Penelitian	25
4.5.2 Besar Sampel Penelitian	26

4.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	26
4.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
4.6.1 Instrumen Penelitian	26
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	27
4.7 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	27
4.7.1 Variabel Penelitian	27
4.7.2 Definisi Operasional Penelitian	30
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
4.9 Analisis Data	32
4.10 Kerangka Operasional Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	34
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
5.3 Data Demografi Responden	37
5.4 Pengetahuan Responden tentang Pembuangan Sampah Obat	40
5.5 Sikap Responden terhadap Pembuangan Sampah Obat.....	44
5.6 Praktik Pembuangan Sampah Obat dari Responden	47
5.7 Hambatan terkait Pembuangan Sampah Obat	51
5.8 Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker dalam Pembuangan Sampah Obat	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Variabel Penelitian	27
IV.2 Kategori Skoring Variabel Pengetahuan dan Praktik	32
IV.3 Kategori Skoring Variabel Sikap.....	32
IV.4 Kategori Skoring Variabel Hambatan	32
IV.5 Kategori Korelasi.....	33
V.1 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Sikap.....	36
V.2 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Praktik	36
V.3 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Hambatan	36
V.4 Data Karakteristik Responden	37
V.5 Data Karakteristik Apotek	38
V.6 Profil Cara Pemusnahan Obat di Apotek oleh Responden	39
V.7 Kategori Pengetahuan Responden tentang Pembuangan Sampah Obat (n=144)	40
V.8 Hasil Jawaban Responden terhadap Pertanyaan Pengetahuan tentang Pembuangan Sampah Obat (n=144).....	41
V.9 Kategori Sikap Responden terhadap Pembuangan Sampah Obat (n=144).....	44
V.10 Sikap Responden terkait Pembuangan Sampah Obat (n=144)	45
V.11 Kategori Praktik Pembuangan Sampah Obat dari Responden (n=144).....	47
V.12 Praktik Pembuangan Sampah Obat dari Responden (n=144).....	48
V.13 Kategori Hambatan terkait Pembuangan Sampah Obat (n=144).....	51
V.14 Hambatan Pembuangan Sampah Obat (n=144).....	51
V.15 Hambatan Lain yang ditemui Apoteker terkait Pembuangan Sampah Obat di Apotek (n=144).....	53
V.16 Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker dalam Pembuangan Sampah Obat.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
4.1 Kerangka Operasional Penelitian.....	33
5.1 Bagan Alur Perekrutan Responden.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran-1 Lembar Informasi Untuk Responden Penelitian.....	63
Lampiran-2 Lembar Persetujuan Responden.....	65
Lampiran-3 Lembar Kuisioner Penelitian	66
Lampiran-4 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas	74
Lampiran-5 Surat Perizinan Survei dari PC IAI Surabaya	75
Lampiran-6 Surat Keterangan Layak Etik	77
Lampiran-7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran-8 Hasil Uji Normalitas Data.....	80
Lampiran-9 Hasil Analisis Korelasi Spearman's Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Praktik.....	81
Lampiran-10 Data Jawaban Responden	82

DAFTAR SINGKATAN

BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
FDA	<i>Food and Drug Administration</i>
IAI	Ikatan Apoteker Indonesia
OTC	<i>Over The Counter</i>
PBF	Pedagang Besar Farmasi
Permenkes	Peraturan Menteri Kesehatan
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>